

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis analisis teoritis. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggambarkan suatu kejadian, kondisi atau situasi sosial tertentu secara benar yang dideskripsikan menggunakan kata-kata (Satori dan Komariah, 2017 : 28). Pada penelitian deskriptif yang peneliti lakukan adalah mendeskripsikan dan menganalisis penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Microsoft teams* pada materi PAI di SMA Swasta Budi Agung Medan.

Menurut Sugiyono (2019 : 17-18) penelitian kualitatif juga dinamakan dengan penelitian naturalistik, disebut demikian karena penelitiannya dilakukan pada objek yang alami. Objek alami adalah suatu kondisi dan perkembangan objek yang terjadi secara alami tanpa adanya manipulasi oleh peneliti dan kehadirannya juga tidak memberikan dampak terhadap dinamika yang terdapat pada objek. Pada penelitian kualitatif ini analisis datanya bersifat induktif dan hasil yang diperoleh tidak menekankan adanya generalisasi, namun lebih menekankan pada makna. Satori dan Komariah (2020 : 29) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan penekanan pada poin terpenting yang berasal dari sifat jasa/barang. Poin khusus ini adalah gejala atau kejadian sosial yakni makna dibelakang fenomena tersebut yang dapat diambil pelajaran berharga untuk mengembangkan suatu konsep teori. Rancangan penelitian kualitatif dapat memberikan sumbangsuhnya terhadap sikap dan permasalahan sosial, kebijakan, praktis, dan konsep diri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian *analisis deskriptif*, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Studi kasus mempunyai karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, dimana proses lebih dipentingkan daripada hasil atau terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati berupa individu atau kelompok dan penganalisisandilakukan secara rinci dan lebih diperdalam terkait kasus tersebut sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan yang tepat dan akurat

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah SMA Swasta Budi Agung Medan yang berdomisili di jalan Platina Raya No.7 Marelan. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Adanya keterbukaan dari kepala sekolah dan guru terhadap penelitian yang akan dilaksanakan serta ada semangat dalam menerima pembaharuan dalam pendidikan, terutama hal-hal yang mendukung dalm proses belajar mengajar.
2. Berdasarkan observasi awal dan wawancara tentang proses pembelajaran pada masa pandemi kemudian peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di SMA Swasta Budi Agung Medan.

Fokus kajiannya yakni penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Microsoft teams* pada materi PAI, penelitiannya dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022.

### C. Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Arifin (2015: 45) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung yang biasa berupa data dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini berupa catatan yang mendeskripsikan tentang implementasi model pembelajaran dengan aplikasi *Microsoft Teams* yang dapat diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dimana peneliti mewawancarai guru yang menerapkan model pembelajaran dengan bantuan aplikasi *Microsoft Teams* saat mengajar dan mewawancarai siswa untuk mengetahui model pembelajaran yang biasa dilakukan pada masa pandemi *covid-19*. Serta mewawancarai kepala sekolah sebagai pihak yang mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan data sekunder yang digunakan berupa dokumen-dokumen seperti RPP, prota, promes, LKPD, laporan mingguan, jurnal penilaian dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang ada pada penelitian kualitatif sifatnya deskriptif yang mana datanya bisa berbentuk gejala yang dikategorikan atau mempunyai bentuk yang lain, misalnya dokumen, foto, artefak, catatan yang terdapat dilapangan ketika penelitian dilakukan (Afifuddin & Saebani, 2018 : 96). Sumber data pada penelitian kualitatif dilaksanakan dengan *purposive*, yaitu penentuan sumber data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Satori & Komariah, 2020 : 63).

## **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek penelitian yang memberikan data penelitian. Terdapat beberapa istilah yang dipakai pada pendekatan kualitatif tentang subjek penelitian, seperti informan (memberikan informasi tentang suatu kelompok), partisipan (mewakili kelompok tertentu dan hubungan peneliti dengan subjek penelitian) (Afifuddin & Saebani, 2018 : 88).

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data utama yang bisa memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diharapkan dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel. Sumber data yang diperoleh yaitu dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru PAI yang diambil secara acak sebagai data informan utama dalam penelitian ini

### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder atau tambahan merupakan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun foto (Ibrahim, 2015 : 70). Sumber data diperoleh dari sumber bacaan seperti buku, jurnal, modul yang dipakai untuk memperkuat informasi dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini nantinya akan dilampirkan hasil dokumentasi wawancara dengan bapak kepala sekolah, dengan guru mata pelajaran PAI, dan perwakilan kelas

## E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap terpenting pada suatu penelitian yakni mengumpulkan data, dimana pengumpulannya merupakan prosedur yang sistematis agar memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data yang ada pada penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai cara pada sumber data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan pengamatan ke tempat kegiatan secara langsung, agar seluruh kegiatan atau objek yang ada tidak terlewat dari pengamatan. Seluruh objek, kegiatan dan kondisi penunjang yang diamati dan dicatat (Satori & Komariah, 2020 : 131-132). Pada observasi pasif peneliti datang ke tempat kegiatan yang akan diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan narasumber, dalam dunia pendidikan misalnya peneliti melihat perilaku pendidik dan peserta didik pada pembelajaran, bagaimana semangat belajar siswa (Sugiyono, 2019 : 298-299).

Observasi partisipasi pasif digunakan dalam penelitian ini, dalam hal ini peneliti masuk dan bergabung dalam beberapa kelas online *Microsoft teams* pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI yaitu kelas XI A, XI B, dan XI C dengan izin dari kepala sekolah. Peneliti mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI menggunakan aplikasi *Microsoft teams*, interaksi pendidik dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, keaktifan peserta didik terhadap pembelajaran, penyelesaian tugas-tugas siswa yang diberikan oleh pendidik, fasilitas dari

*Microsoft teams* yang dipakai untuk pembelajaran PAI. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data yang diperlukan secara akurat.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam upaya mengumpulkan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, wawancara yakni teknik dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang diperoleh dari sumber data secara langsung dengan tanya jawab atau percakapan. Sifat wawancara pada penelitian kualitatif yakni mendalam karena keinginan dalam melaksanakan eksplorasi informasi yang diperoleh secara jelas dan menyeluruh (Satori & Komariah, 2020 : 163). Wawancara semi terstruktur adalah meminta saran atau pendapat dari pihak yang diwawancarai agar permasalahan lebih terbuka, wawancara ini lebih leluasa oleh peneliti dan bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti mengharuskan peneliti mendengarkan dengan seksama data yang disampaikan oleh narasumber dan perlu untuk dicatat dan merekam segala data yang diberikan oleh narasumber (Sugiyono, 2019 : 306).

Wawancara semi terstruktur digunakan pada penelitian ini, yang mana penggunaan wawancara ini menggunakan pedoman wawancara. Penggunaan teknik ini bertujuan dalam upaya memperoleh data tentang kebijakan kepala sekolah menggunakan aplikasi *Microsoft teams*, gambaran pelaksanaan aktifitas pembelajaran PAI pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Microsoft teams* di SMA Swasta Budi Agung Medan tentang persiapan yang harus dilaksanakan oleh pihak sekolah, perencanaan yang dibuat oleh pendidik, aktivitas

pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan alat pencatat berupa pulpen dan kertas.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa surat, catatan anekdot, dan buku harian. Dokumen kantor seperti lenbaran internal, file pegawai dan peserta didik, deskripsi program serta data statistik pengajaran (Satori & Komariah, 2020 : 184). Menurut Sugiyono (2019 : 306) dokumen merupakan catatan yang telah lewat dari sebuah peristiwa, berupa karya seseorang baik berupa gambar ataupun tulisan.

Teknik dokumentasi berarti peneliti memperoleh informasi bukan dari orang sebagai informan. Informasi yang diperoleh bisa berupa macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik wawancara dan observasi. Hasil wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan informasi melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian (Hariandi, Irawan, 2016).

Teknik dokumentasi dipakai guna memperoleh catatan dan informasi mengenai profil sekolah, keadaan sarana dan prasarana, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi sekolah serta data-data yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran PAI pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Microsoft teams* di SMA Swasta Budi Agung Medan berupa perangkat pembelajaran pada pelajaran PAI seperti silabus, program tahunan, program semester, RPP, penilaian,

lembar kerja, jadwal pelajaran, foto, serta beberapa dokumen yang mendukung dan memberikan data dalam penelitian.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian dengan penyusunan laporan. Pada tahap pertama yaitu tahap perencanaan diawali dengan menentukan tempat penelitian yaitu SMA Swasta Budi Agung Medan. Pemilihan sekolah tersebut didasari pada landasan dalam penelitian ini yaitu sekolah yang telah menerapkan model pembelajaran *e-learning* pada masa pandemi *Covid-19*. Selanjutnya menentukan permasalahan dalam penelitian yaitu implementasi model pembelajaran dengan aplikasi *Microsoft Teams* di sekolah menengah pada masa pandemi *Covid-19* yang akan dilakukan di kelas X SMA Swasta Budi Agung Medan. Kemudian peneliti membuat instrumen pengumpulan data berupa instrumen wawancara dan observasi.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data dengan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data diperoleh, data tersebut dianalisis dengan menggunakan model miles dan huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Selanjutnya tahapan terakhir yaitu tahap penyelesaian, peneliti melakukan penyusunan laporan berdasarkan data yang diperoleh dan telah dianalisis. Selain itu hasil penelitian akan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

## **G. Teknik Analisis Data**

Uji validitas data digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan data. Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan waktu. Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan sumber.

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Dalam hal ini dilakukan pengecekan dan perbandingan informasi yang diperoleh mengenai implementasi model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi *Covid-19* melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data yang didapatkan dari berbagai sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa mengenai implementasi model pembelajaran learning dengan Microsoft Teams.

Pada penelitian kualitatif, informasi yang diperoleh berupa kata bukan angka. Informasi yang dimodifikasi melalui beragam teknik, diproses melalui pencatatan, untuk selanjutnya secara kualitatif. Analisis data merupakan aktivitas pencarian dan penyusunan data yang telah diperoleh melalui hasil pencatatan aktivitas lapangan, wawancara dan dokumentasi secara sistematis, caranya yakni pengorganisasian data sesuai dengan kategori tertentu, kemudian dijabarkan kembali dalam bentuk unit, disusun sebuah pola, melakukan pemilihan terhadap informasi yang dianggap penting serta memberi kesimpulan agar menjadi mudah

dimengerti oleh peneliti sendiri ataupun orang lain (Satori & Komariah, 2020 : 250-253). Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019 : 321-329) bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan kontinu. Analisis ini terdiri dari tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum data atau melakukan pemilahan pada poin yang berkaitan dengan tema penelitian yang didapat dari data di lapangan, pengumpulan data dilanjutkan dengan membuang data yang tidak dibutuhkan. Langkah ini memberikan kejelasan mengenai data yang akan diperoleh dan berguna dalam memberikan arahan kepada data selanjutnya yang ingin dicari atau memang dibutuhkan oleh peneliti.

Proses ini dilakukan ketika sudah terkumpul data dari sumber data tersebut, kemudian dirangkum atau diringkaskan. Dalam hal ini data yang memiliki relevansi dengan aktivitas pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran *Microsoft teams*.

2. Penyajian data

Penyajian data yang ada pada penelitian kualitatif adalah deskriptif, hubungan antar kategori, *flowchart*, bagan dan jenis lainnya. Penyajian data penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan teks naratif. Penyajian data berguna dalam memberikan kemudahan peneliti memahami hal yang diteliti dan membantu memberi kemudahan dalam penemuan makna didalamnya.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam analisis data. Terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan dalam penelitian kualitatif, bisa pertanyaan terjawab atau tidak terjawab atau berkembang. Hal tersebut tergantung dari validitas dan kredibilitas data yang diperoleh dari lapangan yang mempunyai bukti kuat dari data yang didapatkan dilapangan.

Dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data yang digunakan adalah milik Miles dan Huberman dengan cara reduksi, penyajian data, dan verifikasi yang menghasilkan data yang mudah dipahami oleh orang lain.

#### **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Uji validitas data dilakukan dalam upaya untuk membuktikan tentang penelitian yang dilaksanakan apakah penelitian ilmiah atau bukan dan sekaligus menguji informasi yang diperoleh. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2019 : 362). Agar data yang diperoleh dalam suatu penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan menjadi penelitian ilmiah, maka uji keabsahan ini perlu untuk dilaksanakan. Uji keabsahan yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi adalah sebagai aktivitas mengecek data yang diperoleh dari beragam sumber dengan waktu dan cara tertentu. Triangulasi sumber maksudnya dengan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sampai memperoleh kesimpulan dan dilanjutkan dengan meminta kesepakatan dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2019 : 369).

Pada pelaksanaannya triangulasi sumber dipakai untuk mengecek data yang sudah diperoleh dari informan, kemudian di cek dengan informan lainnya, sampai data tersebut jenuh, pengecekan data tersebut berasal dari hasil wawancara peneliti dengan pendidik PAI kelas XI.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Contohnya dapat diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, dan angket. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, diperoleh data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda (Sugiyono, 2019 : 369).

Pengecekan data dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data dari wawancara, kemudian peneliti melakukan telaah kembali dengan hasil observasi yang sudah dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung dan dokumen yang diperoleh peneliti.